



Penyandang Disabilitas Berhak Terima Jamkesus

YOGYA, TRIBUN - Wakil Ketua Komite Disabilitas Kota Yogyakarta, Nurul Sa'adah Andriyani menyebut, semua penyandang disabilitas seharusnya terdata dan mendapatkan kartu Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus).

"Jamkesus yang sudah masuk data adalah mereka yang terdata sebagai penyandang permasalahan kesejahteraan sosial (PMKS), rentan miskin atau yang sekama ini datanya ada di Dinsos (Dinas Sosial). Kalau di Dinsos yang terdata yang miskin, ungkapnya, belum lama ini.

Beberapa penyandang disabilitas, lanjutnya, tidak masuk dalam data Dinsos karena tidak dianggap masuk kriteria PMKS. Misalkan saja mereka yang berasal dari keluarga kaya ataupun mereka yang sudah mandiri.

"Di Pendataan baru ini ada sekitar 3.000 penyandang disabilitas di kota. Kami mendorong agar tidak hanya disabilitas yang masuk PMKS yang dapat Jamkesus, tapi semua," urainya.

Menurutnya, Jamkesus adalah hak disabilitas. Sudah seharusnya mereka mendapatkan kartu tersebut kecuali bagi mereka yang memang menolak dengan alasan sudah mandiri dan sebagainya.

Nurul menuturkan, bagi para penyandang disabi-

litas yang berdomisili di Kota Yogya dibuktikan dengan e-KTP, yang hendak mengurus Jamkesus bisa mendatangi Unit Layanan Terpadu.

"Syarannya e-KTP, KK, Surat pengantar kelurahan bahwa yang bersangkutan memang membutuhkan. Selanjutnya akan diregister Dinsos Kota. Upaya ini mendekatkan mereka yang belum masuk agar bisa masuk," bebarnya.

Nurul juga menyinggung bahwa kebutuhan penyandang disabilitas tidak hanya Jamkesus, namun juga beberapa hal yang butuh diperhatikan oleh pemerintah.

"Kebutuhan lainnya adalah butuh pekerjaan, pendampingan layanan publik contohnya contoh administrasi kependudukan, akses sekolah, dan lain-lain," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun menjelaskan, pada tahun 2017 terdapat 1.952 kartu Jamkesus yang sudah dibagikan. Sementara jumlah usulan kartu Jamkesus untuk tahun 2019 masih belum ditentukan.

"Jamkesus terpadu untuk yang sekarang ini dilaksanakan di RS DKT," jelasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005